

POLRI

Polresta Padang Tangkap Pemuda Pengedar Sabu di Depan Stasiun Tabing

Dina Syafitri - SUMBAR.POLRI.NET

Oct 23, 2025 - 00:16



Padang – Satuan Reserse Narkoba Polresta Padang kembali mengungkap kasus penyalahgunaan narkotika di wilayah hukumnya.

Seorang pria berinisial JA (27), warga Lolong Belanti, Padang Utara, ditangkap saat membawa sabu di depan Stasiun Tabing, Jalan Adinegoro, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, pada Selasa (21/10/2025) sekira pukul 00.25 WIB.

Penangkapan dipimpin langsung oleh Kasat Resnarkoba Polresta Padang AKP Martadius, S.H., M.H. yang didampingi IPTU Hendrizal, S.H. beserta anggota.

Berdasarkan laporan masyarakat, pelaku Jonni Anwar diduga kuat memiliki, menyimpan, sekaligus menjadi perantara jual beli narkoba jenis sabu. Tim kemudian melakukan penyelidikan dan membuntuti pelaku yang saat itu tengah berada di pinggir jalan depan stasiun Tabing.

“Ketika dilakukan penggeledahan, ditemukan barang bukti berupa satu paket kecil sabu dalam plastik bening, satu unit timbangan digital, sebuah dompet kecil warna coklat tua, satu unit ponsel Android merek Samsung warna hitam, serta satu unit sepeda motor Yamaha Fino warna putih,” ujar AKP Martadius, saat dikonfirmasi, Rabu (22/10/2025).

Dari hasil interogasi awal, pelaku mengakui bahwa seluruh barang bukti tersebut adalah miliknya dan digunakan untuk kegiatan peredaran sabu di wilayah Kota Padang.

Saat ini pelaku beserta barang bukti telah diamankan di Mapolresta Padang guna proses penyidikan lebih lanjut.

Dalam penangkapan, petugas berhasil menyita barang bukti berupa satu plastik klip bening berisi sabu, Satu unit timbangan digital kecil, dan Satu unit sepeda motor Yamaha Fino warna putih yang digunakan pelaku untuk menjalankan aksinya.

Kasat Resnarkoba Polresta Padang AKP Martadius, S.H., M.H. menegaskan, pihaknya akan terus memperketat pengawasan dan melakukan penindakan terhadap jaringan peredaran narkoba di Kota Padang.

“Kami berkomitmen untuk memberantas peredaran narkoba hingga ke akar-akarnya. Kami juga mengimbau masyarakat agar berani melapor jika mengetahui adanya aktivitas mencurigakan terkait narkoba di lingkungan sekitar,” tegas Martadius.

Kasus ini menjadi bukti keseriusan Polresta Padang dalam menindak pelaku kejahatan narkoba di wilayah hukumnya.

Polisi berharap, kerja sama masyarakat dapat terus ditingkatkan guna menciptakan lingkungan yang bersih dari narkoba.

(Berry)